



## Kampung Sayur untuk Pengembangan Desa Wisata Kelurahan Gading Surabaya

Susi Hardjati<sup>1\*</sup>, Syanindita Aurelya Ayu Widya Savitri<sup>2</sup>, M. Syahrul Kirom<sup>3</sup>,  
Nadhifa Nariswari<sup>4</sup>, Siti Hardiyanti Rukmana<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia, E-mail: [susi\\_hardjati.adneg@upnjatim.ac.id](mailto:susi_hardjati.adneg@upnjatim.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia, E-mail: [19044010036@student.upnjatim.ac.id](mailto:19044010036@student.upnjatim.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

### Abstrak

Program KKN merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Melalui KKNT MBKM dengan skema desa wisata, mahasiswa dituntut untuk membantu masyarakat untuk menggali potensi wisata di lingkungannya sehingga lebih bermanfaat untuk masyarakat sekitarnya. Potensi desa wisata yang ada di Kelurahan Gading adalah Kampung Sayur dimana mahasiswa diwajibkan membantu menggali potensi Kampung Sayur dengan mengembangkan Teknologi Tepat Guna hidroponik dan aeroponik yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan Kelurahan Gading secara spesifik. Beberapa program kerja yang digagas oleh mahasiswa terdiri dari tahapan-tahapan mulai dari survei, implementasi, dan evaluasi sehingga hasil luaran dapat terpantau dengan maksimal dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Gading

**Kata Kunci:** Desa Wisata; Kuliah Kerja Nyata; Kelurahan Gading; Kampung Sayur.

### Abstract

Student Study Service is a program that must be followed by students. Through the KKNT MBKM with the village tourism scheme, students are required to help the community to explore the tourism potential in their environment so that it is more beneficial for the surrounding community. The potential of the village tourism in Gading Sub-District is Kampung Sayur (Vegetable Village) where students are on duty to help the community to explore the potential of Kampung Sayur by developing Hydroponic and Aeroponic as Appropriate Technologies that is specifically suit the conditions of the community and the environment of Gading Sub-District. Several work programs initiated by students that is contains some steps such as survey, implementation, and evaluation so that the results of the output can be monitored optimally and can be beneficial for Gading Sub-district's community.

**Keywords:** Village Tourism; Student Study Service; Gading Sub-District; Kampung Sayur.

### I. Pendahuluan

Kelurahan Gading merupakan kelurahan dengan wilayah padat penduduk yang secara geografis terletak di wilayah timur Kota Surabaya memiliki kondisi sosial masyarakat yang beragam dimana banyak warganya merupakan pendatang dari berbagai wilayah dan sebagian besar memiliki kesibukan sebagai pekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk meningkatkan potensi wisata di wilayah Kelurahan Gading, dimana kondisi perkampungan yang terdiri dari gang-gang kecil yang sulit untuk dilewati kendaraan, khususnya roda empat hingga kesibukan

warganya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga tidak mudah untuk membentuk kesadaran wisata di tengah masyarakat.

Terlebih sejak adanya pandemi COVID-19, banyak kegiatan warga yang tidak berlanjut. Pandemi COVID-19 yang juga menyerang wilayah Indonesia sejak 2020 membuat banyak aktivitas warga yang berpotensi menyebabkan kerumunan tidak dapat terlaksana dengan maksimal, terlebih apabila masyarakat terjangkit virus tersebut sehingga harus melakukan isolasi untuk mencegah virus makin menyebar. Berdasarkan informasi yang didapat setelah melakukan survei, Kampung Hidroponik yang telah berkembang di RW 10 sebelum pandemi juga terpaksa berhenti beroperasi demi memutus rantai penyebaran COVID-19.

Pelaksanaan vaksin COVID-19 yang dilakukan pemerintah membuat angka positif melandai (Annur, 2022). Hal ini memungkinkan kegiatan KKN Tematik MBKM dapat terlaksana secara luring dan juga menjadi upaya memaksimalkan target luaran KKN dengan skema desa wisata dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Pengembangan wisata di tengah kota, terlebih di pemukiman padat penduduk menjadi suatu hal penting untuk dilaksanakan. Dengan adanya wisata di tengah pemukiman dapat meningkatkan potensi kunjungan wisatawan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitarnya karena dapat menggali daya tarik wilayahnya. Selain itu, wisata Kampung Sayur menjadi salah satu potensi wisata yang dapat menjamin ketahanan pangan masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor dua dimana upaya dan inovasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produksi pertanian yang berkelanjutan, meningkatkan rantai pasokan makanan dalam lingkup global, mengurangi pemborosan makanan, dan memastikan bahwa semua orang yang mengalami kelaparan dan kekurangan gizi memiliki akses ke makanan bergizi (United Nations Departement of Economic and Social Affairs).

## II. Method

Dalam memenuhi tujuan skema desa wisata di Kelurahan Gading, maka penulis melaksanakan beberapa kegiatan utama untuk mengembangkan Desa Wisata Kampung Sayur, diantaranya:

1. Survey lokasi yang dapat dimaksimalkan potensinya untuk dikembangkan menjadi pusat Kampung Sayur
2. FGD mengenai pentingnya pengembangan wisata di perkampungan Kelurahan Gading
3. Sosialisasi dan pendampingan untuk mengembangkan Wisata Kampung Sayur di Kelurahan Gading
4. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis) untuk melanjutkan serta mengembangkan potensi wisata kampung sayur
5. Branding desa wisata Kampung Sayur Kelurahan Gading

Masyarakat yang menjadi sasaran untuk mengembangkan desa wisata Kampung Sayur adalah ibu rumah tangga dan para pensiunan yang tidak memiliki kesibukan bekerja. Hal ini juga dimaksudkan untuk memberikan aktivitas bermanfaat di waktu luang sasaran.

Wilayah yang menjadi sasaran utama untuk mengembangkan wisata Kampung Sayur Kelurahan Gading adalah wilayah RT 05 RW 08 dan RT 05 RW 10.

### III. Pembahasan

KKN Tematik MBKM Dengan Skema Desa Wisata yang dilakukan selama satu semester dengan implementasi selama tiga bulan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:

#### *A. Survei Lokasi*

Kegiatan survei dilakukan sebelum berlangsungnya implementasi kegiatan KKN dimana penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan Lurah Gading dan beberapa perangkat desa untuk menggali informasi mengenai wilayah mana saja yang dapat dikembangkan dan memiliki potensi wisata. Kami juga melakukan survei secara langsung dengan mengunjungi lokasi kampung hidroponik RT 05 RW 10 dan lahan yang dapat dikembangkan menjadi lahan Kampung Sayur di RT 05 RW 08.

#### *B. Pelaksanaan*

Kegiatan KKN Tematik MBKM dibuka pada tanggal 22 Maret 2022 dengan menjadi awal dimulainya implementasi KKN skema Desa Wisata di Kelurahan Gading. Peserta KKN mempresentasikan rancangan kegiatan dan tujuan utama dikembangkannya Wisata Kampung Sayur di Kelurahan Gading. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan

pemahaman awal di masyarakat mengenai kegiatan KKN kedepannya serta tujuan yang akan dicapai.



Gambar 1. Pembukaan KKN Tematik MBKM Kelompok 90

Setelah melaksanakan pembukaan, peserta KKN bersama dengan beberapa masyarakat melaksanakan FGD untuk mencari solusi mengembangkan Kampung Sayur di Kelurahan Gading dengan kondisi lahan yang terbatas karena berada di pemukiman padat penduduk. Maka dari itu disepakati untuk menggunakan teknologi hidroponik dan aeroponik yang tidak memakan tempat. Metode ini dirasa menjadi yang paling efektif untuk diterapkan di pemukiman padat penduduk karena tidak membutuhkan banyak ruang dan tidak membutuhkan tanah. Adanya selokan mati dan sudah tersekat di wilayah tersebut juga dimanfaatkan sebagai tempat budidaya ikan lele karena unik dan tidak membutuhkan lahan. Selain itu, di lahan RT 05 RW 08 yang cukup luas, peserta KKN membantu pengajuan bibit sayur secara gratis dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP).



Gambar 2. FGD Pengembangan Kampung Sayur



Gambar 3. Pengajuan Bibit ke DKPP

Peserta KKN secara berkala melakukan pendampingan dalam pengembangan Kampung Sayur dengan secara rutin membantu pengecekan nutrisi hidroponik serta memberi makan lele dalam budikdamber/aeroponik. Hal ini dilakukan untuk memotivasi dan mengajak warga untuk turut serta agar lebih semangat dalam mengembangkan potensi wisata setempat.



Gambar 4. Pemantauan Nutrisi Hidroponik Secara Rutin



Gambar 5. Pemberian Makan Lele

Masih terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai hidroponik dan aeroponik menjadi pekerjaan rumah sehingga perlu diadakannya sosialisasi bagi masyarakat setempat mengenai TTG yang akan digunakan di wilayah tersebut. Peserta KKN mengundang narasumber dari fakultas pertanian yang berpengalaman untuk membagikan ilmunya tentang hidroponik kepada masyarakat. Selain itu kami juga mengundang narasumber budikdamber dari KKN Kelurahan Karangpilang yang telah sukses mengembangkan budikdamber di wilayahnya.



Gambar 6. Sosialisasi Hidroponik dan Budikdamber

Untuk menjamin keberlanjutan Kampung Sayur di wilayah Kelurahan Gading. Maka perlu dibentuk Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis). Dengan merangkul ibu rumah tangga dan para pensiunan setempat yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang sehingga Wisata Kampung Sayur dapat terus terpantau dan memberi kegiatan

yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Hasil yang diperoleh dari pengembangan Kampung Sayur sangat bermanfaat bagi warga sekitar dimana sayur yang telah ditanam dapat dijual maupun dikonsumsi sendiri. Keunggulan dari sistem hidroponik yang digunakan adalah sayur yang dipanen sangat sehat karena bebas bahan kimia berbahaya seperti pestisida dan juga minim hama.



Gambar 7. Panen Sayur Hidroponik

Dalam pengembangan potensi desa wisata, perlu adanya branding yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan di lokasi. Untuk menarik perhatian warga dan wisatawan, peserta KKN memasang banner petunjuk lokasi Kampung Sayur sebesar 4x2 meter yang sangat menarik perhatian warga karena ukurannya yang besar. Dilengkapi juga dengan peta lokasi yang menunjukkan lokasi hidroponik dan aeroponik sehingga pengunjung tidak akan kebingungan untuk mencari lokasinya. Branding melalui media sosial juga sangat diperlukan, maka dari itu peserta KKN melakukan diskusi dengan PokDarWis untuk mempromosikan wisata desanya melalui media sosial untuk menjangkau lebih banyak audiens.



Gambar 8. Pemasangan Banner Kampung Sayur

### *C. Evaluasi*

Program kerja utama untuk mengembangkan potensi wisata Kampung Sayur dapat berjalan dengan baik atas kerjasama berbagai pihak dan ketekunan peserta KKN. Namun, masih banyak kekurangan yang perlu untuk dibenahi dimana hal yang paling utama adalah perlu untuk terus meningkatkan antusiasme dan partisipasi warga agar Kampung Sayur dapat terus berlanjut. Selain itu, diperlukan peningkatan strategi yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan Kelurahan Gading sehingga target skema desa wisata menghasilkan luaran yang lebih baik.

## IV. Kesimpulan

Program kerja utama untuk mengembangkan potensi wisata Kampung Sayur dapat berjalan dengan baik atas kerjasama berbagai pihak dan ketekunan peserta KKN. Namun, masih banyak kekurangan yang perlu untuk dibenahi dimana hal yang paling utama adalah perlu untuk terus meningkatkan antusiasme dan partisipasi warga agar Kampung Sayur dapat terus berlanjut. Selain itu, diperlukan peningkatan strategi yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan Kelurahan Gading sehingga target skema desa wisata menghasilkan luaran yang lebih baik.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kelurahan Gading yang telah menjadi mitra KKN, seluruh warga Kelurahan Gading yang telah bekerjasama mengembangkan potensi wisata Kampung Sayur, Dosen Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Kelompok yang

memberikan masukan serta saran, UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai lembaga penyelenggara KKN, serta peserta KKNkelompokm 90 yang telah bekerja keras mengembangkan potensi wisata di Kelurahan Gading.

### Reference

Buku:

Kembali Melandai, Kasus Aktif Covid-19 RI Tidak Lagi di Urutan Tiga Teratas Asia Tenggara. (2020). Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur. (2022). Petunjuk Teknis KKN Tematik MBKM.

Jurnal Artikel:

Kusumawati, E., Katanga T, R., Simbiak, H., Lagamakin, I., D.R, A., Sembiring, R., et al. (2021). Pemberdayaan masyarakat kampung sayur perkotaan menjadi kampung wisata berbasis edukasi melalui implementasiUrban Farming. Unri Conference Series: Community Engagement, 406-411.

Saharuddin, S. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. RESONA Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 20-25.

Situs Web:

Annur, C. M. (2022, March 24). Kembali Melandai, Kasus Aktif Covid-19 RI Tidak Lagi di Urutan Tiga Teratas Asia Tenggara. Retrieved June 23, 2022, from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/24/kembali-melandai-kasus-aktif-covid-19-ri-tidak-lagi-di-urutan-tiga-teratas-asia-tenggara>.

United Nations Departement of Economic and Social Affairs. (n.d.). Food security and nutrition and sustainable agriculture. Retrieved June 24, 2022, from Sustainable.

Development: <https://sdgs.un.org/topics/food-security-and-nutrition-and-sustainable-agriculture>